



STATUS SHELTER COVID-19 DIUSULKAN DICABUT

Tower I Rusunawa Bener Segera Difungsikan untuk Hunian

YOGYA (KR) - Keberadaan Tower I rumah susun sewa sederhana (rusunawa) Bener Tegalrejo, akan segera diope-rasikan sebagai hunian sebagaimana fungsi bangunan tersebut. Terutama setelah statusnya sebagai shelter isolasi mandiri bagi pasien Covid-19 dicabut.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan rencana pengope-rasian Tower I Rusunawa Bener untuk hunian didasarkan pada kondisi terkini terkait penangan-an Covid-19.

"Kita sudah diskusi bersama bahwa melihat perkembangan Covid-19 didasarkan pada laporan Dinas Kesehatan yang relatif landai dan cenderung menurun," jelasnya di sela monitoring ke Tower I dan II Rusunawa Bener, Kamis (19/1).

Sebelumnya pada kurun waktu dua tahun, Tower I Rusunawa Bener digunakan untuk menduk-ung penanganan Covid-19. Terutama untuk isolasi mandiri bagi pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala. Sementara Tower II Rusunawa Bener sudah lebih dulu difungsikan sebagai hu-

nian sejak akhir tahun 2022 lalu.

Aman menambahkan, selain melandainya kasus Covid-19, pihak rumah sakit yang ada di Kota Yogya juga akan melakukan penyesuaian jika terjadi kondisi kedaruratan. Pihaknya bahkan akan mengenalkan berbagai metode isolasi mandiri ke wilayah. Namun demikian, seiring terkendalinya kasus Covid-19 saat ini diharapkan akan terus membaik serta tidak terjadi kedaruratan.

"Dari hasil diskusi tadi kita berkecenderungan untuk mengop-erasikan Tower I sebagai hunian. Tetapi keputusan formal akan dikeluarkan oleh Pj Walikota Yogya," imbuhnya.

Oleh karena itu pihaknya juga akan mengusulkan ke kepala da-erah untuk mencabut status shel-ter Covid-19 di Tower I Rusunawa Bener. Diharapkan akhir bulan ini

pencabutan status tersebut sudah bisa dilakukan sehingga awal Fe-bruari ditindaklanjuti untuk peri-siapan operasional untuk hunian.

Sementara Kepala UPT Rusu-nawa Kota Yogya Wisnu Windarto, mengungkapkan tidak ada peri-siapan khusus yang harus dilaku-kan untuk mengoperasikan Tower I sebagai hunian. Pendaftaran baru untuk calon penghuni juga ti-dak akan dibuka. Hal ini karena pada proses awal pendaftaran pi-haknya sudah menerima 160 berkas. "Dari berkas itu kan baru 44 hingga 50 yang sudah masuk untuk menghuni di Tower II. Kalau nanti fungsi shelter di Tower I sudah dicabut, kita tinggal panggil yang sudah memasukkan formulir," katanya.

Dengan demikian, UPT Rusunawa Kota Yogya sebagai op-erator akan melakukan skoring atas berkas yang sudah masuk se-belumnya. Selanjutnya tinggal memanggil 44 keluarga sesuai ka-pasitas yang ada di Tower I untuk dilakukan wawancara sebagai calon penghuni. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005